

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON*, *PROACTIVE FRAUD* AUDIT DAN
FORENSIK DIGITAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
DENGAN KUALITAS KEPEMIMPINAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank BUMN Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Lusi Sri Rahmawati
NIM : 222022012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON*, *PROACTIVE FRAUD* AUDIT DAN
FORENSIK DIGITAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
DENGAN KUALITAS KEPEMIMPINAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank BUMN Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Lusi Sri Rahmawati
NIM : 222022012**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusi Sri Rahmawati
NIM : 222022012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Pentagon, Proactive Fraud* Audit, dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Kepemimpinan sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Bank BUMN Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Mei 2026



Lusi Sri Rahmawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Fraud Pentagon*, *Proactive Fraud* Audit, dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Kepemimpinan sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Bank BUMN Kota Palembang)

Nama : Lusi Sri Rahmawati
NIM : 222022012
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

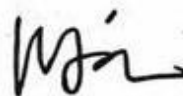
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2026

Pembimbing I,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,



Mia Kusumawaty, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0224038702/1287778

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Arifianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216087201/85919

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup adalah perjuangan tanpa henti. Tak ada yang jatuh dari langit dengan cuma-cuma”

(Buya Hamka)

“keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

(B. J. Habibie)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Ibu dan Ayah Tercinta*
- 2. Keluargaku*
- 3. Dosen Pembimbing*
- 4. Almamater*

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabaraktuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Pentagon, Proactive Fraud* Audit dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank BUMN di Kota Palembang)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Kajian Kepustakaan, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab Simpulan dan Saran. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis Ayah Harun dan Ibu Lusia yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan penulis. Penulis juga mengucapkan kepada Pembimbing I Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT dan Pembimbing II Ibu

Mia Kusumawaty S.E., M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, fikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Ucapan terima kasih saya tujukan juga kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Dzajuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr, Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si selaku Sekretasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bank BUMN di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Kakak laki-laki dan kakak perempuan penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Maret 2026

Penulis

Lusi Sri Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Kepustakaan.....	16
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	16
2. <i>Fraud Pentagon</i>	17
3. <i>Proactive Fraud Audit</i>	19
4. Forensik Digital	21
5. Pencegahan Kecurangan.....	22
6. Kualitas Kepemimpinan	24
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasionalisasi Variabel	37
E. Populasi dan Sampel	39
F. Data Yang Diperlukan	40
G. Metode Pengumpulan Data	41
H. Analisis Data dan Teknik Analisis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Gambaran Singkat Tentang Bank BUMN Kota Palembang	55
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	56
3. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	57
4. Jawaban Responden.....	58
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	60
B. Hasil Pengelolaan Data.....	82
1. Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner	82
2. Analisis Deskriptif.....	87
3. Uji Asumsi Klasik	89
4. Uji Hipotesis.....	91
C. Hasil Pembahasan.....	101
1. Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	101
2. Pengaruh <i>Proactive Fraud</i> Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan	104
3. Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	106
4. Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi	109
5. Pengaruh <i>Proactive Fraud</i> Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.....	112
6. Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi	115
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	118

A. Simpulan.....	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Lokasi Penelitian	37
Tabel III.2	Operasional Variabel	37
Tabel III.3	Jumlah Populasi	39
Tabel IV.1	Daftar Pembagian Kuesioner Bank.....	57
Tabel IV.2	Deskripsi Karakteristik Responden	57
Tabel IV.3	Hasil Jawaban Responden	60
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tekanan.....	61
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesempatan	63
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Rasionalisasi.....	64
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi	65
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Arogansi	66
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Identifikasi Gejala <i>Fraud</i> Untuk Setiap <i>Exposure</i>	67
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Program Audit Secara Proaktif Mencari Gejala Dan <i>Exposure</i>	69
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Melakukan Pendekatan Audit Investigasi Pada Gejala <i>Fraud</i>	70
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motif	71
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Alat.....	72
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesempatan	73
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Telling</i>	74
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Selling</i>	75
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Participating</i>	76
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Delegating</i>	77
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Membangun Struktur Pengendalian Yang Baik	78

Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian	79
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Perusahaan	80
Tabel IV.22	Hasil Uji Validitas <i>Fraud Pentagon</i> (X_1).....	82
Tabel IV.23	Hasil Uji Validitas <i>Proactive Fraud</i> Audit (X_2).....	83
Tabel IV.24	Hasil Uji Validitas Forensik Digital (X_3)	84
Tabel IV.25	Hasil Uji Validitas Kualitas Kepemimpinan (X_4)	85
Tabel IV.26	Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (Y)	86
Tabel IV.27	Hasil Uji Realibilitas	87
Tabel IV.28	Hasil Uji Deskriptif.....	88
Tabel IV.29	Hasil Uji Normalitas	89
Tabel IV.30	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	90
Tabel IV.31	Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> Metode Uji <i>Glejser</i>	91
Tabel IV.32	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	92
Tabel IV.33	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94
Tabel IV.34	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial	94
Tabel IV.35	Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i> Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi	96
Tabel IV.36	Hasil Uji Analisis II <i>Moderated Regression Analysis</i> Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.....	97
Tabel IV.37	Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i> Pengaruh <i>Proactive Fraud</i> Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.....	98
Tabel IV.38	Hasil Uji Analisis II <i>Moderated Regression Analysis</i> Pengaruh <i>Proactive Fraud</i> Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.....	98

Tabel IV.39 Hasil Uji Analisis I <i>Moderated Regression Analysis</i> Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi	100
Tabel IV.40 Hasil Uji Analisis II <i>Moderated Regression Analysis</i> Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	34
-------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Selesai Riset Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Pelunasan BPP
- Lampiran 9 Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 10 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 11 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Sertifikat Pelatihan Sitasi dan SPSS
- Lampiran 13 Sertifikat *Professional Fraud Investigator* (CPFI)
- Lampiran 14 Sertifikat *Fundamental Internal Audit* (CFIA)
- Lampiran 14 Sertifikat *Senior Activity Based Costing* (CSABC)
- Lampiran 15 Sertifikat dalam Kegiatan *Workshop* Audit Forensik dan Sosialisasi Pengembangan Masyarakat Pembelajar Anti Korupsi (MPAK)
- Lampiran 16 Hasil Plagiat Turnitin
- Lampiran 17 Lembar Perbaikan Skripsi
- Lampiran 18 Biodata Penulis

ABSTRAK

Lusi Sri Rahmawati/ 222022012/ Pengaruh *Fraud Pentagon, Proactive Fraud Audit, dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank BUMN Kota Palembang).*

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Fraud Pentagon, Proactive Fraud Audit, Dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank BUMN Kota Palembang)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fraud Pentagon, Proactive Fraud Audit, Dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank BUMN Kota Palembang)*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Bank BUMN Kota Palembang sebanyak 3 Bank BUMN. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal, manajer akuntan, staf akuntan dan teller. Sampel dalam penelitian sebanyak 34 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yaitu melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Alat analisis adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil analisis pada uji t menunjukkan bahwa *fraud pentagon* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, *proactive fraud* audit berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dan forensik digital berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Pada hasil uji hipotesis MRA kualitas kepemimpinan memoderasi namun memperlemah (*predictor moderator*) hubungan antara pengaruh *fraud pentagon* terhadap pencegahan kecurangan, kualitas kepemimpinan memoderasi (*quasi moderator*) hubungan antara *proactive fraud* audit terhadap pencegahan kecurangan, dan kualitas kepemimpinan memoderasi namun memperlemah (*predictor moderator*) hubungan antara forensik digital terhadap pencegahan kecurangan.

Kata kunci : *fraud pentagon, proactive fraud audit, forensik digital, pencegahan kecurangan, kualitas kepemimpinan.*

ABSTRACT

Lusi Sri Rahmawati/ 222022012/2026/ *The Influence of Fraud Pentagon, Proactive Fraud Audit, and Digital Forensics on Fraud Prevention with Leadership Quality as a Moderating Variable (Empirical Study at State-Owned Banks in Palembang City).*

The formulation of this research is how the Fraud Pentagon, Proactive Fraud Audit, and Digital Forensics influence fraud prevention with leadership quality as a moderating variable (Empirical Study at State-Owned Banks in Palembang City). This study aims to determine the influence of Fraud Pentagon, Proactive Fraud Audit, and Digital Forensics on fraud prevention with leadership quality as a moderating variable (Empirical Study at State-Owned Banks in Palembang City). The approach used in this study is empirical. The research type is associative. The research location is three state-owned banks in Palembang City. The population in this study is internal auditors, accounting managers, accounting staff, and tellers. The sample in this study is 34 respondents. The sample used is a saturated sample. The data used is primary data. The data collection method is through questionnaire distribution. The data analysis method used is quantitative analysis. The analysis tools are multiple linear regression and Moderated Regression Analysis. The results of the t-test analysis show that the fraud pentagon has no significant effect on fraud prevention, proactive fraud audit has a significant effect on fraud prevention, and digital forensics has a significant effect on fraud prevention. In the results of the MRA hypothesis test, leadership quality moderates but weakens (predictor moderator) the relationship between the influence of fraud pentagon on fraud prevention, leadership quality moderates (quasi-moderator) the relationship between proactive fraud audit on fraud prevention, and leadership quality moderates but weakens (predictor moderator) the relationship between digital forensics on fraud prevention.

Keywords: fraud pentagon, proactive fraud audit, digital forensics, fraud prevention, leadership quality.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan merupakan pilar utama stabilitas ekonomi suatu negara yang beroperasi berlandaskan asas kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat merupakan aset paling berharga bagi perbankan, terutama pada institusi Bank BUMN di Kota Palembang. Sebagai institusi pengelola dana publik, Bank BUMN di Kota Palembang memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga integritas dan keamanan setiap transaksi finansial dari berbagai risiko. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi saat ini adalah maraknya tindakan kecurangan (*fraud*) yang semakin kompleks dan canggih.

Munculnya kecurangan (*fraud*) tidak hanya berdampak pada kerugian material secara finansial, tetapi juga dapat merusak reputasi perbankan dan menurunkan kepercayaan nasabah secara permanen. (Betri, 2023:17) Kecurangan (*fraud*) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Oleh karena itu, menciptakan sistem pencegahan kecurangan yang kokoh menjadi prioritas utama demi menjamin keberlangsungan organisasi di masa depan. Pencegahan kecurangan sangat penting untuk menjaga aset dan kepercayaan organisasi dari berbagai bentuk penyimpangan.

Dalam upaya pencegahan kecurangan, organisasi perlu memahami apa yang memotivasi seseorang melakukan kecurangan melalui pendekatan yang disebut *fraud pentagon*. *Fraud Pentagon* adalah sebuah model yang dikembangkan sebagai perluasan dari konsep *fraud diamond*, yang awalnya merupakan perluasan dari *fraud triangle*. Konsep ini diperkenalkan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan dalam lingkungan organisasi (Santoso et al., 2024).

Faktor pendorong dari *fraud pentagon* seperti tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi yang bisa menjadi penyebab kondisi terjadinya kecurangan. Namun, karena pola kejadian semakin beragam, maka cara pengawasan juga harus lebih ketat. Maka dari itu, diperlukan *proactive fraud* audit untuk mendeteksi potensi kondisi sejak awal sebelum terjadinya kecurangan.

Proactive fraud audit adalah audit yang bersifat proaktif antisipatif dengan mengidentifikasi risiko *fraud* pada perencanaan, penyusunan program audit dan pelaksanaan audit lapangan. *Proactive fraud* audit bersifat post (sesudah) untuk menilai keefektifannya (Priantara, 2013). Selain itu, karena penggunaan teknologi bisnis yang semakin cepat, forensik digital menjadi alat utama untuk menemukan bukti - bukti yang sulit ditemukan dengan cara biasa.

Forensik digital adalah disiplin ilmu yang semakin penting di era digital saat ini, dimana informasi dan data menjadi sangat berharga. Proses forensik digital melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur, yang dimulai dari identifikasi perangkat yang relevan, pengumpulan data, analisis mendalam, hingga penyajian hasil analisis dalam bentuk yang dapat digunakan di pengadilan (Salim et al., 2024:1). Namun, di luar kemampuan teknis untuk memproses bukti di pengadilan, langkah terbaik yang dapat dilakukan organisasi adalah meminimalisir peluang terjadinya tindak pidana tersebut.

Dalam hal ini, Pencegahan kecurangan merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi kerugian akibat kecurangan. Organisasi harus bertindak tegas terhadap para pelaku kecurangan sehingga orang lain tidak akan berani untuk melakukan kecurangan lagi. Usaha pencegahan selain mengurangi tindak kecurangan juga memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan itu sendiri (Betri, 2023:197) .

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah saji atau penghapusan terhadap jumlah atau pun pengungkapan yang disengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengelabui para penggunannya. Sebagian besar kasus melibatkan salah saji terhadap jumlah yang dilaporkan dibandingkan terhadap pengungkapan (Betri, 2023:59)

Keberhasilan semua metode pengawasan ini sangat bergantung pada peran kepemimpinan yang berkualitas. Kepemimpinan yang berintegritas dapat menciptakan budaya kerja yang jujur dan memastikan kebijakan audit

serta teknologi forensik diterapkan secara konsisten tanpa campur tangan pihak lain kepemimpinan yang berkualitas dan sistem pengawasan yang kuat akan membentuk pertahanan organisasi yang tangguh dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Kepemimpinan adalah proses di mana seseorang atau sekelompok orang memberikan arahan, pengaruh, dan dorongan kepada orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk melibatkan kemampuan untuk memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan orang-orang dalam mencapai visi atau tujuan bersama. Kepemimpinan juga mencakup kemampuan untuk keputusan, mengelola konflik, dan mempengaruhi perilaku orang lain (Wulandari & Mulyanto, 2024:2).

Peneliti menggunakan kualitas kepemimpinan sebagai variabel moderasi adalah untuk memahami seberapa besar kualitas pencegahan itu akan mempengaruhi hubungan antara *fraud pentagon*, *proactive fraud* audit, dan forensik digital terhadap pencegahan kecurangan. Kualitas kepemimpinan yang baik akan memastikan bahwa setiap elemen dari *fraud pentagon* (seperti *opportunity* atau *competence*) ditangani dengan kontrol yang efektif dan tepat, sehingga potensi kecurangan ditekan secara maksimal. Pimpinan yang berintegritas dan tegas akan menjamin *proactive fraud audit* didukung penuh dan forensik digital diadopsi secara cepat, mengubah keduanya dari sekadar alat menjadi komponen yang sangat kuat dalam sistem pencegahan. Dengan menggunakan model kualitas

kepemimpinan sebagai variabel moderasi, penelitian ini ingin mengetahui seberapa kuat atau lemah hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap efektifitas pencegahan kecurangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Allie, 2021), (Sudirman, 2024) menunjukkan bahwa *fraud pentagon* berpengaruh terhadap deteksi kecurangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan (Suaidah & Wahyuningtyas, 2023) menunjukkan bahwa *fraud pentagon* tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan. Dengan demikian, pengendalian terhadap faktor-faktor tersebut dapat menjadi salah satu pendekatan dalam upaya pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Melati et al., 2022), (Zahra & Harti Budi Yanti, 2023), (Iswanty et al., 2024), (Aswandi et al., 2023) menunjukkan bahwa *proactive fraud* audit berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan (Saud et al., 2020), (Hidayah et al., 2025) menyatakan bahwa *proactive fraud* audit tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Suci & Kuntadi, 2023), (Nurhalisa & Rely, 2024) , (Kusuma et al., 2025), (Simbolon & Cris, 2022), (Yuli Meliana et al., 2024), (Kaur et al., 2022) yang menyatakan bahwa akuntansi forensik berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Fiar & Jaeni, 2022) dan (Laila, 2025)

menunjukkan bahwa akuntansi forensik tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena variabel *fraud pentagon* terlihat dalam kasus yang dilansir dari (Putra & Maullana, 2025) Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (Kejati Sumsel) pada November 2025 menyampaikan informasi mengenai penanganan perkara yang berkaitan dengan dugaan tindak pidana korupsi dalam penyaluran fasilitas kredit pada salah satu bank milik negara (bank BUMN), yaitu Bank BRI. Fasilitas kredit tersebut diketahui diberikan kepada dua perusahaan yang berdomisili di Kota Palembang, yakni PT Buana Sriwijaya Sejahtera (PT BSS) dan PT Sri Andal Lestari (PT SAL).

Dalam pemberitaan tersebut disebutkan bahwa perkara dimaksud diperkirakan berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara hingga sekitar Rp1,18 triliun, dengan nilai kerugian yang dihitung setelah memperhitungkan aset yang telah disita mencapai Rp1.183.327.492.983,74. Sejumlah pihak dari unsur perusahaan penerima kredit serta pegawai bank BUMN yang terlibat dalam proses penyaluran kredit dilaporkan telah ditetapkan sebagai tersangka oleh aparat penegak hukum, sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku. Informasi yang disampaikan oleh pihak kejaksaan mengindikasikan bahwa fasilitas kredit investasi tersebut diajukan untuk pengembangan kebun inti dan plasma sejak tahun 2011 dan 2013. Dalam prosesnya, diduga terdapat ketidaksesuaian antara dokumen pengajuan dan kondisi faktual, termasuk terkait agunan serta penggunaan dana kredit. Kondisi tersebut selanjutnya berdampak pada menurunnya

kualitas kredit hingga berstatus bermasalah. Seluruh temuan tersebut masih merupakan bagian dari proses penegakan hukum yang berjalan.

Fenomena variabel *proactive fraud* audit terlihat pada kasus yang dilansir dari (DetikJogja, 2025) mengenai dugaan penyimpangan pemberian fasilitas kredit pada salah satu unit Bank BRI di Banguntapan. Berdasarkan keterangan otoritas terkait pada Desember 2025, ditemukan indikasi penyaluran kredit yang tidak sesuai prosedur dengan nilai mencapai Rp3 miliar pada periode 2020-2024. Perkara ini melibatkan dua oknum karyawan berinisial PAW dan SNSN, serta seorang pihak mitra berinisial SAPM, yang diduga bekerja sama dalam memproses data nasabah untuk penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Pedesaan (KUPEDES), dan Kredit Usaha Produktif (KUPRA).

Asisten Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta menyampaikan bahwa dugaan ini teridentifikasi setelah sistem pengawasan internal bank mampu mendeteksi secara proaktif adanya kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit macet yang tidak normal, yang kemudian segera ditindaklanjuti dengan pemeriksaan lapangan serta audit investigasi mandiri oleh pihak bank. Sebagai bagian dari proses hukum yang sedang berjalan, para pihak terkait telah ditetapkan sebagai tersangka dan menjalani masa penahanan di Lapas Kelas 2A Yogyakarta. Pihak berwenang telah mengamankan 157 dokumen sebagai barang bukti untuk kepentingan penyidikan, guna memastikan penegakan aturan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi yang berlaku.

Fenomena variabel forensik digital yang dilansir dari kabarbursa.com (Finka, 2025) kasus yang terbit pada rabu 2 Juli 2025, anggota Komisi XI DPR RI, Amin Ak, memberikan perhatian khusus terhadap penjelasan yang diberikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengenai penanganan perkara yang berkaitan dengan dugaan tindak pidana korupsi dalam pengadaan teknologi di salah satu bank milik negara, yaitu Bank BRI. Perkara tersebut berkaitan dengan proyek pengadaan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang dilakukan oleh pihak bank.

Dalam berita tersebut disebutkan bahwa perkara ini diperkirakan dapat menyebabkan kerugian keuangan negara hingga sekitar Rp700 miliar. Angka ini terbilang besar karena mencapai sekitar 33,3 persen dari total anggaran proyek yang mencapai Rp2,1 triliun. Mengenai hal ini, pihak yang berwenang telah melakukan langkah - langkah hukum yang sesuai dengan kewenangannya, termasuk mencegah beberapa pihak yang diduga terlibat dalam proses pengadaan tersebut untuk keluar negeri, agar penyidikan dapat berjalan lancar.

Informasi yang diberikan menunjukkan adanya masalah pada sistem pengendalian internal (SPI) dan risiko manajemen operasional, terutama dalam mendeteksi adanya penyimpangan pada proyek pengadaan non-kredit dengan skala besar. Kondisi ini menjadi perhatian otoritas karena dianggap dapat mempengaruhi indikator tata kelola (*governance*) dan rasio profitabilitas perusahaan. Saat ini, melalui kerja sama antara lembaga legislatif, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan KPK, sedang dilakukan

evaluasi mendalam mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) agar sistem pengawasan dan akuntabilitas di sektor perbankan nasional dapat diperkuat.

Fenomena variabel pencegahan kecurangan yang dilansir dari kata.data.co.id (Agustiyanti, 2024) kasus dugaan kehilangan dana nasabah di Bank Tabungan Negara (BTN) memicu demonstrasi oleh beberapa nasabah pada tanggal 29-30 April 2024. Kasus ini bermula ketika beberapa nasabah menyetorkan dana melalui seorang karyawan bank yang tidak jujur, yang kemudian diketahui telah membuka rekening tanpa mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Pada praktiknya, nasabah dijanjikan produk deposito dengan suku bunga hingga 10% per bulan. Setelah proses pembukaan rekening, nasabah tidak menerima dokumen resmi yang seharusnya, seperti buku tabungan atau kartu ATM.

Data nasabah yang dikumpulkan diduga digunakan oleh individu yang tidak jujur tersebut untuk mengalihkan dana ke rekening pribadi. BTN, melalui penasihat hukumnya, menyatakan bahwa tindakan ini merupakan tindakan individu yang melanggar prosedur operasional bank. Kasus ini dilaporkan ke polisi pada Februari 2023, dengan tuduhan penipuan, penggelapan, dan pemalsuan. Insiden ini menunjukkan kelemahan dalam implementasi sistem pengendalian internal dan mekanisme pengawasan untuk proses pembukaan rekening nasabah.

Sebagai langkah mitigasi untuk mencegah insiden serupa di masa mendatang, BTN menyatakan akan memperkuat prosedur pembukaan rekening dengan memanfaatkan teknologi *fraud detection system*. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan sistem pencegahan penipuan untuk meminimalkan potensi penyalahgunaan wewenang oleh pihak internal dan meningkatkan perlindungan dana nasabah.

Fenomena variabel kualitas kepemimpinan yang dilansir dari (story.kejaksaan, 2025) oleh Kejari Jakpus Jakarta Pusat pada 18 November 2025. Kejaksaan memberikan informasi mengenai penanganan kasus terkait dugaan korupsi dalam penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja (KPR) di salah satu bank milik negara, yaitu Bank BRI. Fasilitas kredit yang diidentifikasi diberikan kepada tiga perusahaan yang terlibat dalam transaksi tersebut, yaitu PT Dunia Pangan Gosyen (DPG), PT Citra Karya Tobindo (CKT), dan PT Gosyen Sejahtera Utama (GSU).

Berita tersebut menjelaskan bahwa kasus tersebut diduga menyebabkan kerugian finansial negara akibat pencairan kredit senilai Rp122 miliar. Beberapa pihak penerima kredit, yaitu MLG dan LPN, serta seorang karyawan bank milik negara dengan inisial FHS yang menjabat sebagai Relation Manager, dilaporkan disebut-sebut sebagai tersangka oleh pihak berwenang setelah ditemukan dua bukti yang cukup. Informasi yang diberikan oleh kantor kejaksaan menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan di unit tersebut buruk, karena tidak ada instruksi yang jelas dan tegas mengenai penerapan prinsip kehati-hatian.

Akibatnya, tersangka FHS melanjutkan proses pengajuan kredit tanpa melakukan pemeriksaan rinci dan mendalam terhadap kontrak kerja yang terdapat dalam tiga jurnal yang menjadi dasar pengajuan tersebut. Lebih lanjut, kepemimpinan dianggap tidak mampu memastikan visi yang kuat, sehingga memungkinkan penggunaan Surat Perintah Kerja (SPK) yang tidak benar untuk lolos dan tetap mendapat persetujuan hingga proses pencairan dana berlangsung. Dalam proses ini, diduga terjadi kelalaian dalam melaksanakan tugas pengawasan aktif oleh kepemimpinan yang memberikan persetujuan pencairan dana hanya karena tekanan dari stafnya, tanpa melakukan peninjauan yang menyeluruh dan kritis. Situasi semakin diperparah dengan adanya delegasi resmi yang tidak terlalu ketat, sehingga memungkinkan dana ditransfer ke rekening fiktif pihak lain setelah dicairkan. Hasil investigasi ini menyebabkan kualitas kredit menurun hingga mencapai titik kredit macet, dan hingga saat ini masih dalam proses hukum, termasuk penyitaan aset berupa mobil mewah milik tersangka.

Fenomena terjadi disalah satu Bank BUMN, yaitu Bank BNI cabang Palembang yang dilansir dari (Apriadi & Mustopa, 2025). Dalam putusan yang dibacakan majelis hakim peradilan tipikor Palembang pada Juli 2025, seorang pegawai yang menjabat sebagai pengganti sementara (Pgs) Teller Supervisor dinyatakan bersalah dalam perkara yang menyebabkan kerugian keuangan negara mencapai Rp5,2 miliar. Berdasarkan informasi konferensi, kasus ini terjadi pada periode Mei 2024 dimana diperkirakan memanfaatkan akses sistem perbankan untuk melakukan transaksi setoran tunai yang tidak

didukung oleh uang fisik. Akses tersebut diperoleh dari user ID pegawai lain, yang saat ini tidak berada dilokasi. Transaksi yang dilakukan dicatat dalam jumlah yang cukup banyak dan diserahkan ke beberapa rekening pertama. Dalam proses konferensi juga terungkap bahwa rekening-rekening penerima dana tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti pada saat perkara berlangsung. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya celah dalam sistem pengawasan maupu tindak lanjut internal yang masih perlu diperkuat.

Fenomena terjadi pada kasus yang diberitakan terkait dugaan tindak pidana penipuan dan penggelapan yang melibatkan salah satu pegawai Bank BUMN yaitu Bank Mandiri di Kota Palembang yang dilansir dari (Online, 2025). Kasus ini diungkap oleh Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polrestabes Palembang pada mei 2025, setelah adanya laporan masyarakat yang merasa dirugikan akibat tawaran investasi.

Berdasarkan informasi yang beredar, pelaku diduga menawarkan investasi minyak curah dengan iming-iming keuntungan dalam waktu singkat. Dengan memanfaatkan statusnya sebagai pegawai Bank, pelaku memperoleh kepercayaan dari korban sehingga korban bersedia menyerahkan dana secara bertahap dengan jumlah yang cukup besar. Namun, dalam pelaksanaanya investasi tersebut tidak berjalan sesuai dengan janji yang dijanjikan, dan dana yang telah diserahkan tidak dapat dikembalikan. Kasus ini menunjukkan adanya adopsi kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada individu yang bekerja disektor perbankan. Selain itu, fenomena ini juga menunjukkan pentingnya kehati-hatian dalam

menerima perjanjian investasi, serta perlunya penguatan pengawasan internal pada lembaga keuangan untuk meminimalkan potensik tindakan serupa.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas termasuk kecurangan dan *proactive fraud* audit yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengawasan yang memadai dari pihak yang berwenang, maka dari itu diperlukan forensik digital untuk meminimalisir terjadinya kecurangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan beberapa hasil penelitian yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Fraud Pentagon*, *Proactive Fraud Audit*, dan Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Pencegahan Kecurangan?
2. Bagaimana Pengaruh *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan?
3. Bagaimana Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan?

4. Bagaimana Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi ?
5. Bagaimana Pengaruh *Proactive Fraud* Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi?
6. Bagaimana Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dari kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Pencegahan Kecurangan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Proactive Fraud* Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan
4. Untuk Mengetahui *Fraud Pentagon* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Proactive Fraud* Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.

6. Untuk Mengetahui Pengaruh Forensik Digital Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi forensik dan audit investigasi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh *fraud pentagon*, *proactiive fraud audit*, dan *forensik digital* terhadap pencegahan kecurangan dengan kualitas kepemimpinan sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai pengaruh *fraud pentagon*, *proactiive fraud audit*, dan *forensik digital* terhadap pencegahan kecurangan dengan kualitas kepemimpinan sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, & Musdiani. (2023). *Perspektif Kepemimpinan Kecerdasan Emosional Kerja Guru (Tinjauan Teoretik Manajemen Pendidikan)*. Cv. Azka Pustaka.
- Allie, R. (2021). *Pengaruh Teori Fraud Pentagon Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. [Http://Repositorybaru.Stieykpn.Ac.Id/533/1/Ringkasan Skripsi Riviera Allie 311830617.Pdf](http://Repositorybaru.Stieykpn.Ac.Id/533/1/Ringkasan%20Skripsi%20Riviera%20Allie%20311830617.Pdf)
- Anwar, N., Hadi, M. A., Widodo, A. M., Rahaman, M., & Sekti, B. A. (2025). *Panduan Praktis Forensik Digital*. Pt. Star Digital Publishing.
- Apriadi, N., & Mustopa. (2025). Terbukti Korupsi Rp5,2 Miliar, Mantan Teller Bni Divonis 4,5 Tahun Penjara Dan Wajib Kembalikan Uang Negara. *Ketik.Com*. [Https://Ketik.Com/Palembang/Hukum-Kriminal/Terbukti-Korupsi-Rp52-Miliar-Mantan-Teller-Bni-Divonis-45-Tahun-Penjara-Dan-Wajib-Kembalikan-Uang-Negara](https://ketik.com/palembang/hukum-kriminal/terbukti-korupsi-rp52-miliar-mantan-teller-bni-divonis-45-tahun-penjara-dan-wajib-kembalikan-uang-negara)
- Aswandi, Andi Wawo, & Raodahtul Jannah. (2023). Pengaruh Proactive Fraud Audit, Whistleblowing System Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Akhlak Sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal Of Taxation And Accounting*, 1(2), 118–133. [Https://Doi.Org/10.61220/ijota.V1i2.2023d4](https://doi.org/10.61220/ijota.v1i2.2023d4)
- Betri. (2023). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Edisi Revisi*. Noerfikri Offset.
- Detikjogja. (2025). Fakta-Fakta Terbongkarnya Kredit Fiktif Rp 3 Miliar Di Bank Bumn Jogja. *Detikjogja*. [Https://Www.Detik.Com/Jogja/Berita/D-8244062/Fakta-Fakta-Terbongkarnya-Kredit-Fiktif-Rp-3-Miliar-Di-Bank-Bumn-Jogja](https://www.detik.com/jogja/berita/d-8244062/fakta-fakta-terbongkarnya-kredit-fiktif-rp-3-miliar-di-bank-bumn-jogja)
- Fiar, A. A., & Jaeni. (2022). *Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Kompetensi Auditor, Profesionalisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pencegahan Fraud*. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.51903/Kompak.V15i1.628](https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.628)
- Finka, D. (2025, July 2). Edc Bri Bocor Rp700 Miliar, Dpr Desak Audit Tata Kelola Dan Peran Ojk. *Kabarbursa.Com*. [Https://Www.Kabarbursa.Com/Makro/Edc-Bri-Bocor-Rp700-Miliar-Dpr-Desak-Audit-Tata-Kelola-Dan-Peran-Ojk](https://www.kabarbursa.com/makro/edc-bri-bocor-rp700-miliar-dpr-desak-audit-tata-kelola-dan-peran-ojk)
- Firdaus, N. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Soloroda Indah Plastik Kudus*. [Https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Pengaruh-Kepemimpinan%2c-](https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Kepemimpinan%2c-)

Disiplin-Kerja-Dan-Etoskerja-
Firdaus/A5c4e0c0ef4b2c48c17a9c18be659206aee8e7d8

Fitriani, E., Adiputra, I. M. P., & Sujana, E. (2025). *Peran Moderasi Religiusitas Terhadap Hubungan Antara Dimensi Fraud Pentagon Dengan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Frontliner Bank Bumn Syariah)*. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/S1ak/Article/View/84899/33050>

Hartoyo, D. (2011). *Panduan Audit Investigatif Korupsi Bidang Kehutanan*.

Hidayah, H. R., Mustika, D., Putra, D., & Taufik. (2025). *Pengaruh Budaya Organisasi, Whistleblowing System, Dan Proactive Fraud Audit Terhadap Pencegahan Fraud Dana Bantuan Operasional Sekolah*. https://Journal.Darmajaya.Ac.Id/Index.Php/Jiab/Article/View/626?Utm_Source=Chatgpt.Com

Iswanty, S., Murhaban, M., Yusra, M., & Mardiaton, M. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kecamatan Perbaungan). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 3(4), 507–519.

Jakobsen, A. T. (2024). *Practical Cyber Intelligence A Hands-On Guide To Digital Forensics*.

Kaur, B., Sood, K., & Grima, S. (2022). *A Systematic Review On Forensic Accounting And Its Contribution Towards Fraud Detection And Prevention*. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1108/Jfrc-02-2022-0015>

Kusmanto, D., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Internal, Budaya Organisasi Dan Akuntansi Forensik. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (Jumati)*, 11(1), 300–313.

Kusuma, G. S. M., Kusumawaty, M., Handayani, M., & Oktarini, A. (2025). *Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi*. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.34010/Jra.V17i1.14351>

Laila, S. (2025). *Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Strategi Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Peran Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Logistic Area Tangerang)*. <https://Repository.Mercubuana.Ac.Id/Id/Eprint/95528>

Maharani, E., Fitrijanti, T., & Mulyani, S. (2024). *Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntansi Forensik, Dan Audit Investigasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Dalam Pengawasan Bpk Ri*.

- Melati, R., Rodiah, S., & Agustiawan. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos. *Accounting And Management Journal*, 6(1), 17–25. <https://Journal2.Unusa.Ac.Id/Index.Php/Amj/Article/View/2378>
- Nurdin, & Hafidh, Z. (2025). *Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Menciptakan Mutu Pendidikan Yang Berkualitas Di Indonesia*. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Mutu_Pendidikan_Dalam_Mencipta/Tfhueqaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=\)+Kepemimpinan+Merupakan+Proses+Mempengaruhi+Kelompok+Atau+Sosial+Secara+Sengaja+Untuk+Mencapai+Tujuan+Bersama+Didalam+Organisasi+Atau+Kelompok+Yang+Telah+Dirancang+Pada+Awal+Kepemimpinan.&pg=pa183&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Mutu_Pendidikan_Dalam_Mencipta/Tfhueqaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=)+Kepemimpinan+Merupakan+Proses+Mempengaruhi+Kelompok+Atau+Sosial+Secara+Sengaja+Untuk+Mencapai+Tujuan+Bersama+Didalam+Organisasi+Atau+Kelompok+Yang+Telah+Dirancang+Pada+Awal+Kepemimpinan.&pg=pa183&printsec=frontcover)
- Nurhalisa, I., & Rely, G. (2024). *Analisis Empiris Akuntansi Forensik Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud*. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/Jakpt.V2i2.1510>
- Online, M. (2025). Polrestabes Palembang Tangkap Oknum Pegawai Bank Mandiri Terkait Penipuan Investasi Minyak Curah. *Musi Online*. <https://musionline.co.id/3099-baca-berita-polrestabes-palembang-tangkap-oknum-pegawai-bank-mandiri-terkait-penipuan-investasi-minyak-curah.html>
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Mitra Wacana Media.
- Putra, A. Y., & Maullana, I. (2025, November 11). Kejati Sumsel Tetapkan Enam Tersangka Korupsi Kredit Bank Pelat Merah Rp 1,18 Triliun. *Kompas.Com*. <https://regional.kompas.com/read/2025/11/11/123341778/kejati-sumsel-tetapkan-enam-tersangka-korupsi-kredit-bank-pelat-merah-rp>
- Rahajeng, D. K. (2025). *Kupas Tuntas Kasus Fraud Di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Ramadhan, M. D. (2025). *Studi Literatur: Fraud Detection Melalui Pendekatan Forensik Digital Dan Pengalaman Auditor*.
- Rasiwan, H. I. (2025). *Pengantar Hukum Forensik Indonesia*. Takaza Innovatix Labs.
- Rumengan, E. A. (2021). *Pengaruh Proaktif Audit Penipuan, Pelaporan Pelanggaran, Aktivitas Pengendalian Dan Pengawasan Internal Terhadap Pencegahan Penipuan Pada Pengelolaan Dana Bos (Studi Pada Sekolah Kecamatan Palu Selatan)*. <https://repository.untad.ac.id/id/eprint/129936>
- Rusman, N. I. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas, Proactive Fraud Audit,*

Whistlenlowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Survei Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Palu). <https://Repository.Untad.Ac.Id/Id/Eprint/124193>

Salim, M., Ahmad, S., Husain, H., Syaifuddin, Ardiansyah, M., Andaria, A. C., Dalai, N., Kamase, H. W., Safaruddin, & Saleh, M. (2024). *Pengantar Forensik Digital*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Santoso, A. H., Aristo, A. R. B., Christianto, E., Andam, S. K., Wijaya, W., S, N. H. C., Wijaya, H. A., H, S. L., Wibowo, L. E. S., & Aditama, A. K. P. (2024). *Mengungkap Jejak: Praktik Dan Metodologi Akuntansi Forensik*. Siega Publisher.

https://www.google.co.id/books/edition/Mengungkap_Jejak_Praktik_Dan_Metodologi/Zskueqaaqbaj?hl=id&gbpv=0

Sari, A. R., & Prijanto, B. (2022). *Hubungan Kausalitas Etika Profesi, Etika Manajerial, Dan Elemen Modal Intelektual Dengan Kualitas Audit*. Cv.Feniks Muda Sejahtera.

Saud, I. M., Hakim, A. T., & Dyar, L. (2020). Analisis Determinan Fraud Prevention (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah Di D.I Yogyakarta Dan Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 11–20. <https://doi.org/10.35143/Jakb.V13i2.3604>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.

Simbolon, A. Y., & Cris, K. (2022). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Literature Review Akuntansi Forensik)*. <https://doi.org/10.55681/Economina.V1i4.191>

Suaidah, Y. M., & Wahyuningtyas, L. (2023). *Pengaruh Elemen Fraud Pentagon Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Startup Di Bursa Efek Indonesia)*. 6(2), 51–58.

Suci, B. M., & Kuntadi, C. (2023). *Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan*.

Sudirman. (2024). *Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan Dengan Perspektif Agency Theory (Studi Kasus Pada Manchester City Football Club)*.

Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kauntitatif*. Pustakabarupress.

Tamaela, F. A. F., Zamzam, I., Hormati, A., & Zainuddin. (2025). *Penipuan Pentagon Teori Dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan Beneish M-Score Pada Sektor Perdagangan*.

<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2711>

- Tjandra, W. R. (2023). *Hukum Keuangan Negara Pengertian, Ruang Lingkup, Pengelolaan, Dan Penyelesaian Kerugian Negara*. Pt Kanisius.
- Wulandari, A., & Mulyanto, H. (2024). *Kepemimpinan*. Pt Kimshafi Alung Cipta.
- Yuadi, I. (2024). *Monograf Forensik Digital Pada Dokumen Cetak : Pendekatan Teknologi Dan Machine Learning*. Mega Press Nusantara.
- Yuhanis, & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Noerfikri Offset.
- Yuli Meliana, Joanne Intania Rut Simunapendi, & Tries Ellia Sandari. (2024). Analisa Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing, Dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 175–184. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2687>
- Zahra, A., & Harti Budi Yanti. (2023). Pengaruh Proactive Fraud Audit, Kompetensi Auditor, Asimetri Informasi Dan Efektivitas Whistleblowing Sistem Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3321–3330. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17732>